

## ABSTRAK

**Rhesa Yusuf Prabowo**, Aktivitas Sosial-Ekonomi pada Kaum Penyandang Disabilitas Tunadaksa (Studi pada Penyandang Disabilitas Tunadaksa di Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas di Kampung Bojong Menteng, Rawalumbu, Bekasi). Skripsi. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk aktivitas sosial ekonomi yang dilakukan penyandang disabilitas tunadaksa di Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas (Kubependa). Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan faktor pendukung dan kendala, serta dampak sosial dan ekonomi yang terjadi dari aktivitas sosial ekonomi penyandang disabilitas di Kubependa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas yang berlokasi di Kampung Bojong Menteng, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari hingga Agustus 2019. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di Kubependa, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Informan penelitian terdiri dari tujuh orang penyandang disabilitas tunadaksa yang terdiri dari tiga orang pengurus Kubependa dan empat orang anggota Kubependa. Triangulasi data dilakukan kepada dua tokoh masyarakat di lingkungan Kubependa. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan konsep aktivitas sosial ekonomi dan stigma dari Erving Goffman.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bentuk aktivitas sosial ekonomi penyandang disabilitas tunadaksa di Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas dilakukan melalui aktivitas memproduksi dan menjual makanan ringan tradisional serta usaha menjahit pakaian. Faktor pendukung dalam aktivitas sosial ekonomi di Kubependa adalah adanya semangat, tersedianya alat produksi, dan dukungan dari masyarakat, perusahaan swasta, dan pemerintah. Sementara kendala yang dihadapi adalah kemampuan fisik dan akses lokasi kegiatan, dana, serta manajemen organisasi dan keuangan. Aktivitas sosial ekonomi penyandang disabilitas tunadaksa di Kubependa ini memiliki dampak dari segi sosial dan ekonomi. Dampak sosial tersebut adalah terjalinnya interaksi sosial asosiatif, menguatnya modal sosial, dan meringankan stigma kaum disabilitas. Sementara dampak ekonomi yang terjadi adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi kaum disabilitas, sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, dampak negatif yang dihasilkan adalah timbulnya ketergantungan terhadap Ibu Painsi serta konflik kepemimpinan di Kubependa.

**Kata Kunci:** Aktivitas Sosial Ekonomi, Penyandang Disabilitas Tunadaksa.

## **ABSTRACT**

**Rhesa Yusuf Prabowo**, *Socio-Economic Activities in Persons with Physical Disabilities (Study of Persons with Physical Disabilities in Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas in Kampung Bojong Menteng, Rawalumbu, Bekasi). Undergraduate Thesis. Sociology Study Program. Faculty of Social Science. Universitas Negeri Jakarta. 2019.*

*This study aims to describe the forms of socioeconomic activities carried out by persons with physical disabilities in Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas (Kubependa). In addition, this study also describes the supporting factors and constraints, as well as the social and economic impacts that occur from socioeconomic activities of persons with disabilities in Kubependa.*

*This study was conducted with a qualitative approach and descriptive method. This research was conducted in Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas located in Kampung Bojong Menteng, Rawa Lumbu District, Bekasi City. When the study began in January to August 2019. Data collection is done through observations at Kubependa, in depth interviews, documentation, and literature studies. The informants of the study consisted of seven people with physical disabilities that consisted of three Kubependa administrators and four Kubependa members. Data triangulation was carried out on two community leaders in the Kubependa environment. In this study, the analysis was carried out using the concept of socioeconomic activities and the stigma of Erving Goffman.*

*Based on findings in the field, the forms of socioeconomic activity of persons with physical disabilities in Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas are carried out through the activities of producing and selling traditional snacks and clothing sewing businesses. Supporting factors in socio-economic activities in Kubependa are enthusiasm, the availability of means of production, and support from the community, private companies and the government. While the obstacles faced are physical ability and access to the location of activities, funds, and organizational and financial management. The socioeconomic activities of people with physical disabilities in Kubependa have a social and economic impact. These social impacts are the establishment of associative social interactions, strengthening social capital, and alleviating the stigma of people with disabilities. While the economic impact that occurs is the opening of employment opportunities for people with disabilities, so that they can meet their daily needs. Meanwhile, the negative impact that resulted was the emergence of dependency on Mrs. Paini and the management conflict in Kubependa.*

**Key Words: Socioeconomic Activity, People with Physical Disabilities.**